



DECEMBER 2014



THE GOVERNOR *p.4*

RELATIONSHIP & THE GOSPEL

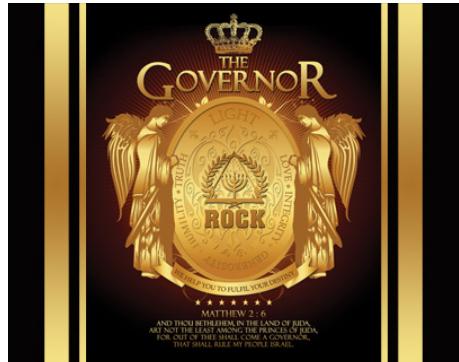
p.10 'cause it takes two to tango...

YUK KERJA SAMA!

*p.12 karena masing-masing kita
memegang kunci jawabannya.*

SEED

WHAT's INSIDE



EDITORIAL

Selamat Natal 2014, dearest SEED-ers!

Bulan Desember adalah bulan yang dinantikan semua orang Kristen, karena kita menyongsong hari peringatan kelahiran Tuhan kita, Yesus Kristus. Dia adalah anak Raja, Gubernur di dalam kehidupan kita, yang dilutus BapaNya untuk memerintah bumi dengan segala isinya (*Main Seed*). Natal mengingatkan kita akan kasih karunia Allah yang dahsyat. Allah Bapa memberikan putraNya untuk menebus dosa kita dan menyediakan pemulihan bagi kita semua yang "tercemar" oleh kelamnya dosa.

Tahun 2014 sudah berakhir dan patut disyukuri karena tidak ada satu hal pun dalam hidup kita yang terjadi secara kebetulan (*My Story*). Marilah kita terus bersama-sama memposisikan diri dengan benar agar kita tidak melewatkkan "*the right happenings*" yang Tuhan sudah siapkan dalam setiap aspek hidup kita (*Easy Digest, Relationship*).

Sambutlah tahun 2015 dengan sukacita, nikmati *Double Grace and Double Rest* yang telah laju janjikan dan jangan lelah untuk terus melayani sesama sesuai dengan kehendak Tuhan.

Selamat Natal 2014,

Editor

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

MLENGKAPI DIRI UNTUK KEJADIAN YANG TEPAT

By Firman Rianto

Artikel Easy Digest edisi Oktober memberikan empat alasan penting untuk menghafal Kitab Suci. Tidaklah adil untuk begitu saja menyediakan tujuan tanpa jalan. Dalam kesempatan kali ini, saya akan memberikan cara praktis untuk menghafalkan Kitab Suci.

Langkah Pertama

Datang kepada Tuhan dalam doa meminta kehendak-Nya untuk menginvestasikan waktu menghafal Kitab Suci. Dengarkanlah Dia, yakin bahwa Dia akan membimbing kita dalam kerendahan hati.

Langkah Kedua

Pilih sebuah pasal yang kita dapat melalui bimbinganNya. Misalnya: Roma 8, Roma 5 atau Matius 6:1-25 adalah pasal yang benar-benar mendukung dan baik untuk memulai.

“firman Tuhan ada di ujung lidah kita untuk mengajar, menegur, koreksi dan mendidik dalam kebenaran.”

Langkah ketiga

Mulai menghafalkan pasal tersebut dengan kegiatan harian sebagai berikut...

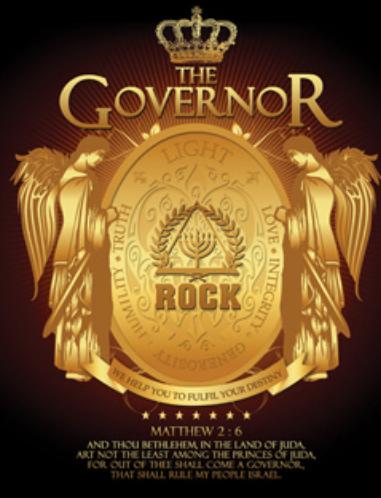
Hari pertama: Baca dengan lantang ayat pertama sambil melihat setiap kata seakan-akan memotret dengan mata sepuluh kali. Lalu tutup Alkitab dan ucapkan kembali ayat tersebut sepuluh kali. Pastikan untuk menyertakan nomor ayat. Selesai untuk hari ini.

Hari kedua: Ingat ulang ayat dari hari pertama! Ucapkan ayat dengan nomornya sepuluh kali. Lihat Alkitab jika diperlukan untuk menyegarkan ingatan. Lalu lanjutkan ayat selanjutnya seperti hari pertama. Baca dengan lantang ayat kedua sambil melihat setiap kata seakan memotret dengan mata sepuluh kali. Lalu, tutup Alkitab dan ucapkan kembali ayat tersebut sepuluh kali. Pastikan untuk menyertakan nomor ayat. Selesai untuk hari ini.

Kemudian siklus harian ini akan terus berlanjut untuk setiap ayat pada pasal yang akan hafalkan.

Ada sebuah App untuk ini! *Fighter Verses* tersedia untuk iPhone atau Android. Jika menggunakan Smart Phone, silakan cari “*Fighter Verses*” di App-Store. Gunakanlah setiap hari untuk melengkapi diri untuk kejadian yang tepat dimana firman Tuhan ada di ujung lidah kita untuk mengajar, menegur, koreksi dan mendidik dalam kebenaran.





THE GOVERNOR

By Ps Samuel Yusuf

"Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umatku Israel."

Matius 2:6

Matius, murid Yesus, menulis ayat diatas sebagai kutipan dari apa yang ditulis oleh nabi Mikha sekitar 700 tahun yang lalu.

"Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil diantara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala".
 (In English: Everlasting) Mikha 5:1

Matius 2 ayat 6 merupakan penggenapan nubuat sebelum terjadinya kelahiran seorang Pemerintah dalam kandang yang hina di sebuah desa yang terkecil di daerah Efrata yang disebut Betlehem. Kata memerintah (*Ruler*) dalam ayat ini berasal dari bahasa Ibrani 'Hegemon', artinya *Chief Person of Province* atau pemimpin dari sebuah provinsi yang biasa disebut Governor atau Gubernur.

**“sejak Adam dan
Hawa jatuh ke dalam
dosa, Bapa di Surga
sudah merencanakan
akan mengirimkan
PutraNya dari Surga
untuk datang
ke dunia”**

Pada jaman Alkitab ditulis, seorang pemimpin daerah biasanya adalah seorang pangeran atau anak Raja yang diutus untuk mulai belajar memerintah. Namun, pemimpin tersebut tetap berada di bawah penguasaan sang Raja. Bahkan sejak Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, Bapa di Surga sudah merencanakan bahwa suatu hari nanti Dia akan mengirimkan PutraNya dari Surga untuk datang ke dunia dan memerintah dunia sebagai seorang Governor dengan otoritas yang dari Surga.

“And I will put enmity between you and the woman, and between your seed and her Seed; He shall bruise your head, and you shall bruise His heel”
Genesis 3:15

Pada ayat ini, Bapa di Surga jelas menunjuk pada benih sang wanita (*her seed*) dan bukan benih sang pria. Sebab itulah Yesus lahir melalui rahim Maria yang masih gadis. Tuhan Yesus lahir melalui karya Roh Kudus (Benih Bapa Surgawi). Kata ganti *He* adalah bentuk maskulin tunggal bagi pria. Secara spesifik Bapa di Surga sudah menentukan bahwa akan lahir seorang anak laki-laki yang akan menghancurkan setan di muka bumi ini. Lalu, Nabi Mikha dan Matius murid Yesus menuliskan dengan lebih jelas bahwa yang akan lahir di Betlehem Efrata adalah seorang Gubernur atau anak Raja yang diutus BapaNya untuk memerintah bumi dengan segala isinya. Hal ini dimulai dari memerintah Israel sebagai bangsa pilihan BapaNya. Lalu Rasul Yohanes, murid yang sangat dikasih oleh Tuhan Yesus, mempertegas status dan asal usul Yesus.

“Karena kitab suci mengatakan bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud dan dari kampung Betlehem, tempat Daud dahulu tinggal”
Yohanes 7:2

Yohanes mengatakan bahwa Yesus adalah seorang Mesias yang dijanjikan oleh Bapa di Surga seperti yang tertulis dalam kitab suci dan ia akan lahir di Bethlehem. Raja Daud dari Betlehem adalah nenek moyangNya, yang adalah juga Raja yang sangat hebat. Secara roh, Yesus adalah anak Raja segala Raja (Bapa Surgawi). Secara natural atau jasmani, Yesus adalah keturunan Raja Daud yang sangat perkasa. Tidak hanya asal usul, Rasul Yohanes yang sangat dekat dengan Tuhan Yesus juga menuliskan sisi-sisi lain dari kelebihan Sang Gubernur ini. Mari kita simak dari Yohanes 21:15-17.

Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus:
 "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?"

Jawab Petrus kepada-Nya:
 "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya:
 "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya:
 "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Jawab Petrus kepadaNya:
 "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya:
 "Gembalakanlah domba-domba-Ku ."

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya:
 "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepadaNya:
 "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya:
 "Gembalakanlah domba-domba-Ku .

Di dalam terjemahan bahasa Inggris, kalimat "Gembalakan domba-dombaku" dipisah menjadi 3 kalimat yang berbeda:

1. Feed My Lamb (ayat 15)

Feed = Bosko = to pasture, to graze
 Lamb = Little and Young Sheep.

Tuhan Yesus berkata kepada Petrus, "Kalau engkau mengasihi Aku, beri makan, jagai dan bawalah ke padang rumput anak-anak domba-Ku yang masih kecil dan muda."

2. Tend My Sheep (ayat 16)

Tend = Poimaino = to rule, to govern
 Poimano = Pekerjaan seorang Gembala
 Poimen = Shepherd, Gembala, Pastor
 Sheep = Sekumpulan domba domba baik yang kecil, besar, tua dan muda, gemuk, kurus, dan lain-lainnya.

Dengan kata lain, "Kalau engkau mengasihi Aku, Aku akan memberikan kamu pemerintahan dan berkuasalah dengan sikap sebagai seorang gembala atas sekumpulan domba-domba yang Aku percayakan kepadamu."

3. Feed My Sheep (ayat 17)

Dalam kalimat "gembalakanlah domba-dombaKu" yang terakhir, Tuhan menunjukkan bahwa Dia tidak hanya menjabat sebagai seorang Gubernur yang memiliki otoritas dan kekuasaan untuk memerintah atas kita. Namun, Dia juga sang Gembala Agung yang akan menjaga, melindungi dan menyediakan makanan di padang rumput hijau. Dia pun akan membawa kita ke air yang tenang supaya kita mendapatkan ketenangan pada tubuh, jiwa, dan roh kita.

Gembala seperti apakah Tuhan Yesus bagi setiap kita?

"He will tend his flock like a shepherd; he will gather the lambs in his arms; he will carry them in his bosom, and gently lead those that are with young."
Isaiah 40:11

1. *He will tend his flock like a Shepherd*

Tuhan Yesus akan memelihara kawanan domba-dombaNya dengan karakter seorang gembala.

2. *He will gather the lamb in His arms*

Dia akan mengangkat domba-domba kecil diatas tanganNya.

3. *He will carry them in his bosom*

Dia akan menggendongnya di atas pangkuanNya.

4. *Gently lead those that are with young*

Dia akan memimpin yang muda dengan lemah-lembut.

Seperti Tuhan Yesus yang bertanya kepada Petrus, Dia pun menanyakan hal yang sama kepada kita. **Do you love Me?** Mari kita teladani jawaban Petrus. Dan, ikuti perintahNya untuk menggembalakan domba-dombaNya.

Selamat Hari Natal 2014 dan Tahun Baru 2015. Sang Gubernur yang juga adalah Gembala yang sangat baik akan memimpin kita dengan kuasaNya. Kebaikan, tuntunan serta pemeliharaanNya kepada kita, domba-dombaNya, akan membuat kita menikmati **Double Grace and Double Rest**.





WHAT CHRISTMAS IS ALL ABOUT?

By Ferdinand Haratua

What Christmas is all about? And what does it have to do with Santa Claus?

Christmas is about hope – Despite our many problems and struggles that we may be facing at the present time, there is no greater problems than our sins. The Bible says that without exceptions, we all have sinned and fall short of the glory of God, and because of it, we deserve death.

“There is no greater problems than our sins”

We should fear death, when it means eternal separation from God. And that is precisely what death will bring to those who are without hope, that is, without hope in Christ Jesus. However, the Bible says, “You know that Jesus appeared in order to take away sins, and in him there is no sin.” (1 John 3:5)

Jesus, the Son of God himself is God’s solution for our sins.

“For our sake God made Jesus to be sin who knew no sin, so that in him we might become the righteousness of God.”
2 Corinthians 5:21

All we need is to believe.

“For God so loved the world, that he gave his only Son, that whoever believes in him should not perish but have eternal life.”
John 3:16

We should, therefore, not fear death, because death is the beginning of eternal life with our LORD Jesus. The apostle Paul speaks of this hope-filled kind of death when he writes, "For to me to live is Christ, and to die is gain... My desire is to depart and be with Christ, for that is far better" (Philippians 1:21, 23). This is not a statement of hopelessness and desire to die, but rather, it is a statement of hope in the unshakeable truth that enables the apostle to stand strong in the midst of storm.

What should parents tell their kids about Santa Claus?

Sadly, in the world that we are living in today, there are many children growing up not knowing the true meaning of Christmas.

**"we should get
our children
excited about
Christmas about
Jesus Christ."**

Therefore, we should use this opportunity, in fact any opportunities, but especially this one, to teach our children the true meaning of Christmas.

It is never too early to teach even our youngest child about Christmas and why Christmas is so important and relevant. As a parent myself, I strongly believe that we should get our children excited about Christmas. However, excited not about Santa Claus, but about Jesus Christ.

We should point out to our children that while at best Santa Claus could give them earthly gifts, Jesus gives them eternal gifts. Santa and his gifts, or any other "gifts" that the world has to offer may give them a small happiness for a day, a year, ten years, or maybe even one hundred years. On the other hand, Jesus' gift is eternal, and the joy He offers is not small but full.

Teach our children the truth. The Bible says, "For what does it profit a man to gain the whole world and forfeit his soul?" (Mark 8:36)

For what profit does it bring if we brought up our children to be successful adults, but yet they do not have Jesus?





RELATIONSHIP & THE GOSPEL

By Yosia Yusuf

Relationship is all about the gospel!

Say what?

Okay, let's back track a little,
just few thousand years back, when relationship first began.

In the cool of the Garden of Eden, there was a man (Adam), who was working hard to keep the garden as God instructed him too. I guess he was riding a lion back in those days because riding a horse is too mainstream. The man was doing fine and he probably had a lot of fun wrestling with a bear.

“Then the LORD God said, “It is not good that the man should be alone; I will make him a helper fit for him.””

Here comes the divine intervention:

Have you ever wondered why it is not good for man to be alone?

Consider this: Adam was living in a perfect garden without sin. He can eat whatever he wants (except for one) and he is free to use his God-given abilities and creativities to work and keep the garden.

What else could he ask for?

And above all, Adam has God with him. Surely God alone is more than enough for Adam. But then why is it not good?

I think the author of Genesis give us a hint to why it is not good at the end of chapter 2. He says, "**T**herefore a man shall leave his father and his mother and hold fast to his wife, and they shall becomes one flesh." This verse underlines the motive behind every romantic relationship – marriage. No one should pursue romantic relationship between opposite sex without marriage in mind. But it still does not answer why it is not good for Adam to be alone?

Fast forward four thousand years and I believe Paul gives us the answer to our question. This is what he said in his letter to the Ephesians

"Therefore a man shall leave his father and mother and hold fast to his wife, and the two shall become one flesh. This mystery is profound, and I am saying that it refers to Christ and the church." (5:31-32).

Wait... I thought it's about Adam and Eve? But I was wrong.

"Every healthy relationship begins with the acknowledgement that it's about Christ and the church."

When God designed a relationship, the first thing on His mind was not Adam and Eve but Christ and the church. The union between Adam and Eve is a picture of the union between Christ and the church. So why is it not good for Adam to be alone? Because it takes two to tango and by himself, Adam cannot reflect the beauty of Christ's love for the church. Every healthy relationship begins with the acknowledgement that it is not about them; it's about Christ and the church. It's all about the gospel.

For those who are single, marriage is good and to be pursued but it is not ultimate. If marriage is ultimate, Jesus would have been married. If not Jesus, then Paul would have. But they are single. In fact, Paul says, "**S**o then he who marries his betrothed does well, and he who refrains from marriage will do even better" (1 Cor 7:38).

'In the New Covenant, singleness is not only acceptable but also a blessed state of existence when Christ is honoured as the ultimate bridegroom and where spiritual children are produced as covenant offspring by means of discipleship' – Gerald Hiestand.

Marriage between man and woman is good; marriage to Christ is ultimate.

"No one should pursue romantic relationship without marriage in mind."





YUK KERJA SAMA!

By Robert Tanurahardja

Di dalam sebuah organisasi baik besar maupun kecil, pasti tidaklah terlepas dari jumlah pekerja yang jamaik. Setiap individunya pun tentunya memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda. Bagi seorang pekerja yang sedang mengerjakan sebuah proyek, keberagaman ini dapat dengan mudah meningkatkan tingkat kesulitan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Oleh karena itu, bekerja sama dengan kerabat kerja sangat penting dalam menyelesaikan sebuah proyek. Bahkan, bekerja sama dapat disebut sebagai salah satu kunci yang menentukan. Beberapa keuntungan dalam melakukan kerja sama adalah mengumpulkan potongan-potongan kunci jawaban, melipatgandakan hasil dan memperkecil persentase membuat kesalahan. Mari kita lihat keuntungan-keuntungan ini lebih dekat.

“bekerja sama dengan kerabat kerja sangat penting dalam menyelesaikan sebuah proyek.”

Efektif Dalam Berbagi Informasi

Setiap individu di dalam sebuah organisasi memiliki tugas dan perannya masing-masing. Oleh karena itu, informasi yang mereka dapatkan maupun informasi yang mereka kumpulkan pun berbeda ragam. Sebagai contoh, dalam proyek membangun rumah, seorang tukang bangunan memiliki informasi mengenai cara menyusun batu bata sehingga rapih dan kokoh, namun mungkin ia kurang mengerti berapa jumlah batu bata yang dia butuhkan untuk membuat rumah berlantai dua. Mungkin hal ini lebih dimengerti oleh seorang arsitek. Dari sini, akanlah lebih mudah untuk tukang bangunan ini bekerja sama dengan seorang arsitek karena masing-masing memegang kunci jawaban untuk menyelesaikan rumah tersebut.

Efisien Dalam Waktu

Bekerja sama dapat melipatgandakan hasil dan mempercepat tercapainya sebuah target. Pada umumnya menggunakan 2 buah mesin cuci akan mengerjakan cucian lebih banyak dalam waktu yang sama dibandingkan dengan menggunakan satu mesin cuci saja. Sama halnya dengan bekerja, dengan adanya 2 orang yang mengerjakan hal yang sama tentunya akan lebih membuat pekerjaan lebih cepat selesai dan hasil yang didapat lebih banyak.

Saling Melengkapi

Manusia tidak dapat lepas dari melakukan kesalahan. Memiliki 2 orang mengerjakan pekerjaan yang sama dapat memperkecil persentasi terjadinya kesalahan. Saat bekerja sama, salah satu anggota tim dapat menjadi seorang yang meng-evaluasi hasil kerja kerabatnya. Masing – masing anggota tim pun dapat saling melontarkan ide dari sudut pandang mereka dan secara kolektif dapat menjawab semua pertanyaan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka.

**“secara kolektif
dapat menjawab
semua pertanyaan
untuk menyelesaikan
pekerjaan”**

Sebagai penutup, keberagaman di dalam berorganisasi dapat menjadi penghambat dalam mencapai satu tujuan, namun apabila kita mau saling bekerja sama, masalah, tujuan atau target apapun dapat diselesaikan karena masing – masing kita memegang kunci jawabannya.

Yuk Kerja Sama!



BUKANLAH KEBETULAN

By Henry David Soesanto

Saya dikirim oleh orangtua untuk bersekolah di Sydney sejak tahun 1998. Beberapa tahun sebelumnya, orang tua saya sudah menabung untuk biaya pendidikan saya yang tentunya membutuhkan biaya besar karena kami dari keluarga yang sederhana. Namun, tahun 1998 terjadi krisis moneter yang mengakibatkan nilai rupiah yang melemah, sehingga uang tabungan pendidikan yang seharusnya bisa untuk 5 tahun hanya bisa untuk biaya 1 tahun saja.

Bukanlah kebetulan, orangtua saya mengambil keputusan untuk memberangkatkan saya ke Sydney. Pesan orangtua saat itu yang selalu saya ingat adalah bijaksanalah dalam menggunakan uang. Saya percaya mereka sudah berdoa dalam mengambil keputusan dan percaya “*Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil*”.

Bukanlah kebetulan, kalau karena prestasi saya yang cukup bagus, guru matematika di sekolah mulai bertanya tentang kondisi kehidupan pribadi saya, yang saat itu sedang mencari pekerjaan. Dia merekomendasikan saya untuk bekerja di tempat salah satu muridnya bekerja. Karena rekomendasinya, saya mendapatkan pekerjaan tersebut.

Bukanlah kebetulan, kalau usia saya yang di bawah 15 tahun sudah memenuhi persyaratan untuk bekerja, karena usia minimum untuk bekerja saat itu 14 tahun 9 bulan. Manager saya suka dengan cara saya bekerja, sehingga saya mendapatkan shift yang cukup banyak untuk membiayai hidup sehari-hari tanpa membebani orang tua.

Bukanlah kebetulan, kalau usaha orangtua juga membaik di beberapa tahun kemudian. Dengan pekerjaan saya, saya bisa membiayai kehidupan sehari-hari dan orangtua pun mampu membiayai untuk pendidikan.

“*Kemuliaan bagi Allah di tempat maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya*”



Enjoying

DOUBLE GRACE IN HOLY LAND & TURKEY (CHURCHES, PAMUKKALE; CAPADOCIA) **14 DAYS: 3 - 16 FEBRUARY 2015**

Tempat terbatas! Segera hubungi
office@rocksydney.org.au atau
mobile 0401 157 767 dengan
memberikan copy passport
dan DP @USD 500.



CHRISTMAS SERVICE

25TH DECEMBER 2014 10AM
AT ROCK SYDNEY CENTRE

THANKSGIVING SERVICE

31ST DECEMBER 2014 9PM
AT ROCK SYDNEY CENTRE

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of
Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
I/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

Source: Forbes

Are you the right guy for the job? What makes them choose you instead of thousands other potential candidates? According to the survey by Universum Global, an employer-branding firm, below are the top five personality traits that employers seek the most:

Professionalism (86%)

This is how you present yourself. Starting from the simplest thing: dress to fit effortlessly into the culture of the workplace!

High-energy (78%)

Energetic professionals will maintain the excitement within the workplace; improve the creativity and passion into the work.

TOP FIVE PERSONALITY TRAITS

Confidence (61%)

The survey states that confidence ranks highest on the list of skills companies think employees are missing most. It is even revealed from the grip of your first handshake!

Self-monitoring (58%)

What have you achieved in your previous work experience? Can you work independently and excelled without direct leadership? Self-motivation is critical for success.

Intellectual curiosity (57%)

This highlights the ability to solve problem and ongoing dedication to learn new technologies that will continue to advance in the changing workplace. A truly passionate employee is willing to learn new things and adopt new database.